**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap Guru PAI Di SMKN 1 Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi”.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena terdapat masalah sesuai dengan peneliti yang akan peneliti lakukan, bahkan belum ada peneliti yang meneliti tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah terhadap guru PAI Di SMKN 1 Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung sekitar 4 (empat) bulan, di mulai dari juni sampai september dengan tahapan sebagai berikut: seminar proposal, dan terakhir penyusunan hasil laporan penelitian lapangan, dalam bentuk skripsi.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data yaitu subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah dua orang, Dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih menguasai informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan akan dikaji.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

* + - 1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti.
			2. Intervieuw (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah yang dianggap cukup kapabel untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini.
			3. Studi dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian. Dokumen utama yang diperlukan antara lain: pelaksanaan supervisi kepala sekolah, program mengajar guru, siswa, yang diberlakukan pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
1. **Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut Sanafiah Faisal yaitu “Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data”.[[1]](#footnote-2)

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tekhnis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.
4. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

* + - 1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawacara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support,* yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai
			2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis
			3. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:
1. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
2. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
1. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial,* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112. [↑](#footnote-ref-2)